

ANALISIS PERILAKU WARGA SEKOLAH DASAR DALAM PENERAPAN *UNGGAH – UNGGUH* BAHASA JAWA PADA KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Shella Fitri Wahyuni, Herlina Setyowati
Universitas Muhammadiyah Purworejo
shellafitriw11@gmail.com, herlina@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Perilaku yang mencerminkan *unggah-ungguh* berbahasa Jawa oleh warga sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari sangat penting karena bahasa menjadi identitas suatu bangsa. Masyarakat Jawa yang tinggal di Jawa Tengah lazimnya menggunakan bahasa Jawa. Bahasa Jawa menjadi identitas suku Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *unggah-ungguh* Bahasa Jawa pada kehidupan sehari-hari. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Instrumen yang digunakan yakni kuesioner. Responden yang menjadi sasaran penelitian ialah warga sekolah dasar (guru, orang tua, dan siswa SD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa warga sekolah menerapkan *unggah-ungguh* Bahasa Jawa, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Dukungan dari lingkungan dalam penerapan *unggah-ungguh* Bahasa Jawa, pemahaman terhadap kosakata Bahasa Jawa (Bahasa Jawa *krama* dan Bahasa Jawa *ngoko*), serta pembiasaan dari tokoh teladan yaitu orang tua dan guru menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menerapkan *unggah-ungguh* Bahasa Jawa pada kehidupan sehari - hari.

KATA KUNCI : Bahasa Jawa, perilaku, *unggah-ungguh*,

ABSTRAC

Behavior that reflects Javanese manners by elementary school members in daily life is very important because language is the national identity. Javanese people who live in Central Java usually speak Javanese. Javanese language is identity for Javanese tribe. This study aims to determine the application of Javanese language manner in daily life. The research method uses quantitative methods. The instrument used was a questionnaire. Respondents who were the research targets were elementary school members (teachers, parents, and students). The results showed that the school community implemented Javanese language manners, both in the school, family and community environment. Support from the environment in the application of Javanese manners, understanding Javanese vocabulary (Javanese "Krama" and Javanese "Ngoko"), as well as the habituation of exemplary figures, namely parents and teachers are factors that affect a person's ability to apply Javanese manners in daily life.

KEY NOTE: Javanese Language, Behavior, Javanese Manners